

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DAN MENDUKUNG UPAYA PEMERINTAH DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI DESA MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG

Mirnawati¹, Sudarman Mersa², Pindo Riski Saputra³, Intan Destrilia⁴

STISIPOL Dharma Wacana, Metro, Lampung

e-mail: mirnaheru5@gmail.com

Abstrak

Masyarakat yang belum melaksanakan protokol kesehatan dengan baik di tengah masa pandemi Covid-19, menjadi alasan untuk melakukan peningkatan pengetahuan warga atas protokol tersebut. Sasaran lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan akan dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Keberhasilan kegiatan ini di evaluasi dengan melihat perkembangan masyarakat saat dilakukan sosialisasi apakah ada perkembangan yang cukup signifikan dengan materi yang di sampaikan. Secara kualitatif dapat dilihat dari hasil sosialisasi menunjukkan masyarakat adanya peningkatan pengetahuan hal tersebut dilihat dari hasil proses tanya jawab dari pemateri ke masyarakat dan dapat dilihat juga dari proses praktek secara langsung penggunaan protokol kesehatan secara benar. Strategi pencegahan Covid-19 di Indonesia oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 saat ini dilakukan melalui program perubahan perilaku. Perilaku patuh terhadap protokol kesehatan yaitu 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun. Pada kenyataannya di masyarakat masih banyak yang kurang menyadari atau mengabaikan, Karena itu diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran Covid-19.

Kata kunci : Kesadaran Masyarakat, Pencegahan Penularan Covid-19

Abstract

People who have not implemented health protocols properly in the midst of the COVID-19 pandemic are the reason for increasing citizens' knowledge of these protocols. The target location for this service is in Margototo Village, Metro Kibang District, East Lampung Regency. Activities will be carried out in the form of socialization. The success of this activity is evaluated by looking at the development of the community during the socialization whether there is a significant development with the material presented. Qualitatively, it can be seen from the results of the socialization that the community has increased knowledge, this can be seen from the results of the question and answer process from the presenters to the community and can also be seen from the direct practice process of using health protocols correctly. The Covid-19 prevention strategy in Indonesia by the Covid-19 Handling Task Force is currently carried out through a behavior change program. Obedient behavior to the health protocol, namely 3M (wearing a mask, keeping a distance and avoiding crowds, and washing hands with soap. In fact, many people are still unaware or ignore it. Therefore, efforts are needed to increase public awareness to comply with health protocols for prevention). the spread of Covid-19.

Keywords: Public awareness, prevention of transmission of covid-19

PENDAHULUAN

Meluasnya penyebaran Covid-19 membuat dunia panik dan banyak aparat berlomba-lomba untuk mengeluarkan regulasi baru terkait dengan protokol kesehatan. Mematuhi protokol kesehatan yang ada merupakan salah satu tanggung jawab bersama di masa pandemik yang masih belum jelas bagaimana penyelesaiannya (Purnamasari & Raharyani, 2020). Penyebaran virus corona dapat terjadi melalui percikan droplet, transmisi aerosol yang dikeluarkan dari hidung atau mulut orang yang terinfeksi saat berbicara, batuk, atau bersin (Black & Hawks, 2014). Rata-rata waktu antara terpapar sampai dengan timbul gejala yaitu 5 hari dan pada orang yang mengalami gejala 97,5% terjadi dalam 11 hari (Lam et al., 2020). Keadaan klinis Covid-19 bermacam-macam, dari gejala seperti flu ringan, sindrom pernapasan akut, gangguan di berbagai organ tubuh sampai dengan kematian (Wiersinga, Rhodes, Cheng, Peacock, & Prescott, 2020). Gejala yang paling umum ialah demam, batuk kering, dan sesak napas (Lam et al., 2020).

Strategi pencegahan Covid-19 di Indonesia oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (STPC19) saat ini dilakukan melalui program perubahan perilaku masyarakat dengan menerapkan 3 hal utama yaitu wajib menjaga iman, aman dan imun. Iman di maknai dengan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Aman diartikan sebagai kepatuhan totalitas terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dikenal dengan istilah 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun). Sedangkan Imun harus dijaga diantaranya dengan mengonsumsi makanan bergizi, menjaga kesehatan mental, rajin berolahraga, dan beristirahat cukup (Satgas Covid-19, 2020).

Perilaku patuh terhadap protokol kesehatan menjadi bagian prasyarat mutlak dalam memutus rantai penularan covid-19, namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi (Satgas Covid-19, 2020). karena itu diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Margototo ini diperlukan dikarenakan Secara teoritis / ilmiah kegiatan ini perlu dilakukan untuk masyarakat di Desa Margototo khususnya warga dusun IV karena kurangnya kesadaran pribadi masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19 di era new normal.

Pengamatan / pra-survey tim pengabdian masyarakat menilai masih banyak masyarakat yang menganggap pandemi ini adalah hal yang tidak benar. masyarakat memerlukan kegiatan edukasi dan sosialisasi agar dapat menumbuhkan rasa kesadaran dari dalam diri masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan, membagikan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat setempat. Demi mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi covid-19 masyarakat di lokasi Desa Margototo di himbau untuk melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Corona virus. Salah satu bentuk protokol tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona virus. Kemudian, memanfaatkan penggunaan atribut darurat seperti masker pelindung wajah saat bepergian atau di luar rumah secara benar. Penggunaan masker atau atribut darurat covid-19 adalah suatu hal yang bermanfaat apalagi saat melakukan aktivitas di luar terutama di masa pandemi ini penggunaan masker dapat membantu melindungi seseorang dari penyakit virus covid-19 yang di serang melalui sistem pernapasan (Pinta Pudiyanti, Rosna Sutan, Cut Mourisa, 2020). Selanjutnya, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer juga sebagai bentuk penanganan untuk pencegahan virus corona . Terakhir adalah penerapan Social Distancing dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan. Beberapa contoh protokol kesehatan tersebut tentu sangat perlu di sosialisasikan untuk diterapkan masyarakat Desa Margototo selama masa pandemi Corona virus. Bahkan protokol Social Distancing seperti isolasi diri telah diumumkan pemerintah melalui surat edaran Nomor (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Selain agar terhindar dari infeksi Corona virus, proses penekanan penyebaran dan infeksi Corona virus dapat dilakukan.

Pencegahan covid-19 dapat dilakukan dengan beberapa tindakan sederhana, seperti menjaga jarak secara fisik, memakai masker terutama jika jarak tidak dapat dipertahankan, menjaga ruangan berventilasi baik, menghindari kerumunan dan kontak dekat, membersihkan tangan secara teratur dan batuk ke siku atau tisu (WHO, 2020). Strategi pencegahan Covid - 19 oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (STPC19) saat ini dilakukan melalui program perubahan perilaku masyarakat yang diartikan sebagai aksi atau tindakan seseorang terkait dengan diri sendiri maupun orang lain. Perubahan perilaku masyarakat terutama dalam menerapkan 3 utama, yaitu wajib menjaga iman, aman dan imun. Iman dimaknai dengan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Aman diartikan sebagai kepatuhan totalitas terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dikenal dengan istilah 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun). Sedangkan Imun harus dijaga diantaranya dengan berjemur di bawah matahari pada selama 5-15 menit, 2-3 kali seminggu, olahraga rutin minimal 30 menit per hari, minum air putih 8 gelas (2 liter) per hari, tidur cukup (7-7 jam per hari), konsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang, konsumsi suplemen atau vitamin sesuai anjuran dokter, menjaga kesehatan mental (rajin beribadah dan tidak panic, bijak memilih informasi, menjaga hubungan baik dengan orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar) (Satgas Covid-19, 2020).

Menurut (Istiatin, 2021), Program Pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi ini bertujuan untuk dapat mengurangi kepanikan terhadap virus covid-19 dengan target luaran yaitu terciptanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai covid-19 dan terciptanya strategi

maupun gerakan mencegah maupun mengantisipasi penyebaran covid-19 di Desa setempat dan sebagai salah satu media edukasi yang bisa menjadi pegangan masyarakat dalam menghadapi virus corona sehingga bisa melakukan protokol kesehatan dengan memberikan sosialisasi berupa edukasi kepada masyarakat tentang bahaya covid-19 secara benar dan sesuai dengan ketentuan pemerintah setempat.

METODE

Metode pembelajaran berupa pemberian sosialisasi kepada masyarakat khususnya di Desa Margototo Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur maupun aparatur- aparatur Desa setempat terkait peningkatan kesadaran masyarakat dan mendukung upaya pemerintah dalam pencegahan penyebaran covid-19. Setelah dilakukannya sosialisasi maka dilakukan proses tanya jawab sebagai salah satu bentuk evaluasi dengan melihat perkembangan masyarakat saat dilakukannya sosialisasi apakah ada perkembangan yang cukup signifikan atau belum dan tahap selanjutnya setelah disampaikan materi dapat dilihat juga praktek masyarakat secara langsung Dengan harapan bahwa dengan adanya sosialisasi berupa edukasi tersebut maka seluruh masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan survei awal dengan melihat kondisi lapangan. Survei awal dilaksanakan di Desa Margototo Dusun IV Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Setelah survei dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan proses diskusi dan koordinasi dengan perwakilan kelompok mahasiswa, kemudian tim pengabdian memilih orang-orang yang sesuai untuk dilibatkan dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan. Tahapan Selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan pendampingan melalui materi-materi yang diberikan dan Focus Group Discussion (FGD). Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Aula Kantor Kepala Desa Margototo Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur tepatnya pada tanggal 12 agustus 2021. Kegiatan ini melibatkan peserta sebanyak 20 orang peserta Terdiri dari Kepala Desa Bapak Sukendar dan staf kantor Kepala Desa dan masyarakat.



Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2021.

Gambar 1. Persiapan edukasi dan pembagian masker, handsanituzer kepada masyarakat Desa Margototo kecamatan metro kibang.

Sebelum dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang di laksanakan di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur, seluruh tim pengabdian telah melakukan pra - survey dan menemukan beberapa masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan sebagai pencegahan covid-19 dimana masyarakat pada saat keluar rumah tidak menggunakan masker. Selain itu, pada hasil wawancara didapatkan bahwa beberapa warga masyarakat masih kurang mengerti tentang bahaya covid-19 serta tidak tahu tentang protokol kesehatan pencegahan covid-19 yang benar.



Sumber : kegiatan pengabdian 2021

Gambar 2, Pelaksanaan Sosialisasi dan pembagian masker, handsanituzer kepada masyarakat Desa Margototo kecamatan metro kibang

Menurut (Satgas Covid-19, 2020), Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat yang di laksanakan di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 12 Agustus 2021 dapat dijelaskan bahwa sebelum kegiatan pemahaman dan tingkat kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid-19 masih rendah. Temuan ini sejalan dengan pernyataan dari tim satgas covid-19 bahwa perilaku patuh terhadap protokol kesehatan menjadi bagian prasyarat mutlak dalam memutus rantai penularan covid-19, tetapi sampai saat ini masih banyak ditemukan beberapa masyarakat yang tidak mematuhi. Perilaku kesehatan merupakan aktivitas atau kegiatan seseorang yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, mencakup pencegahan atau melindungi diri dari penyakit dan masalah kesehatan lain, meningkatkan kesehatan, dan mencari penyembuhan apabila sakit atau terkena masalah kesehatan. Suatu perilaku dimulai pada domain kognitif artinya subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek luarnya kemudian menimbulkan pengetahuan pada subjek tersebut, selanjutnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap (ranah afektif), akhirnya rangsangan yakni objek yang diketahui dan diketahui sepenuhnya akan menimbulkan respon berupa tindakan sehubungan dengan stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2011).

Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat berupa edukasi dan pembagian masker serta hand sanitizer kepada masyarakat yang di laksanakan di Desa Margototo terlihat adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid-19. Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2011), bahwa edukasi kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka seluruh masyarakat khususnya Desa Margototo Metro Kibang, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik lagi.

SIMPULAN

Evaluasi dari hasil pengabdian ini jika melihat perkembangan masyarakat saat sesudah dilakukan sosialisasi atau penyampaian materi tentang kesadaran masyarakat tentang upaya pencegahan covid-19 disemua lini masyarakat untuk lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan tersebut. Kepatuhan dan kedisiplinan dalam mematuhi protokol kesehatan yaitu 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pakai sabun) merupakan salah satu syarat untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. ada perkembangan yang cukup signifikan dengan materi yang di sampaikan dan bisa dilihat secara kualitatif dari hasil sosialisasi menunjukkan masyarakat adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman bahaya virus corona dan dapat di lihat juga dari hasil proses tanya jawab dari pemateri ke masyarakat adanya antusiasme serta adanya peningkatan pengetahuan dalam pencegahan covid-19 dilihat dari praktek secara langsung dan dibuktikan dari hasil dokumentasi terlampir. Semua kegiatan yang kami lakukan di terima dengan baik oleh pihak Kelurahan dan warga setempat. Untuk itu, kami menyimpulkan bahwa kegiatan KKN-PKM ini berhasil dan berjalan sesuai target yang di rencanakan. Tim pengabdian melakukan Pengawasan ketat di setiap RT/RW mampu memutuskan mata rantai penyebaran virus corona atau Covid-19.

Pemerintah daerah (Pemda) harus mampu memanfaatkan organisasi yang bagus ini untuk mencegah penularan masif. Sehingga pergerakan masyarakat di tingkat RT/RW bisa dibatasi. Pemerintah daerah (Pemda) di Lampung Timur disarankan untuk memanfaatkan dan memaksimalkan penggunaan media massa cetak dan elektronik serta media sosial dalam memberikan Informasi dan Data secara Transparan sehingga tidak menimbulkan berita *Hoax* di masyarakat.

SARAN

- a. Pasca pelaksanaan pengabdian ini, aparat desa harus meningkatkan kesadaran dan melakukan pengawasan secara mandiri dalam melakukan sosialisasi dan pencegahan covid 19 kepada masyarakat.
- b. Seluruh elem masyarakat harus meningkatkan kepeduliannya dan saling menjaga dan menghormati, dengan meningkatkan budaya gotong royong dan bahu membahu dalam menghadapi situasi pandemic covid 19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada STISIPOL Dharmawacana Metro telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini, seluruh anggota kelompok pengabdian dan masyarakat Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang khususnya yang telah ikut serta dan berpartisipasi dalam mensukseskan program pengabdian masyarakat ini. Semoga semua diberikan kebaikan oleh Allah SWT serta pandemi virus corona ini segera berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Awat WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global. CNBC Indonesia https://www.cnbcindonesia.com/news/20200131060856-4-134146/awat_whoakhirnya-tetapkan-corona-darurat-global Diakses tanggal 12 September 2021.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covi-19), Rev 3 (16 Maret 2021). [2] Sebayang, R. 2020.
- KPC-PEN. (2021). Peta Sebaran COVID-19 di Indonesia. Diambil dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Lam, D., Wong, R. L. M., Lai, K. H. W., Ko, C. N., Leung, H. Y., Lee, V. Y. W., Huang, S. S. (2020). COVID-19: Special precautions in ophthalmic practice and FAQs on personal protection and mask selection. *Asia-Pacific Journal of Ophthalmology*, 9(2), 67–77. <https://doi.org/10.>
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni* (Edisi Revi). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Satgas Covid-19. (2020). *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*. Jakarta: Kemenkes RI: Satuan Tugas Penanganan Covid-19.
- Tuwu, D. 2020. Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2): 267–278. doi:10.35817/jpu.v3i2.12535.
- Wiersinga, W. J., Rhodes, A., Cheng, A. C., Peacock, S. J., & Prescott, H. C. (2020). Pathophysiology, Transmission, Diagnosis, and Treatment of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Review. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 324(8), 782–793. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.12839>
- Worldmeter. (2021). Covid-19 Coronavirus Pandemic. Diambil dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- WHO. (2020). Q&As on COVID-19 and related health topics. Diambil dari World Health Organization website: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub>
- WHO. (2021). Coronavirus disease (Covid-19) pandemic. Diambil dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>